ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN MEMANJAT, BERGANTUNG DAN BERAYUN DENGAN MEDIA BOLA DUNIA

(Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Srikaton Tahun Pelajaran 2017/2018)

Oleh:

NURUL ASIAH

NPM: 14.1.01.11.0362

Dibimbing oleh :

1. **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi**
2. **Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: NURUL ASIAH
NPM	: 14.1.01.11.0362
Telepun/HP	: 082244003757
Alamat Surel (Email)	: enurul521@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Memanjat, Bergantung dan Berayun dengan Media Bola Dunia (Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Srikaton Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGPAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Telp.: (0354) 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Islauzi Hadi Nugroho, M.Psi. NIDN. 0701038303	Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M. NIDN. 0718118401	Nurul Asiah NPM: 14.1.01.11.0362

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN MEMANJAT, BERGANTUNG DAN BERAYUN DENGAN MEDIA BOLA DUNIA

(Studi Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Srikaton Tahun Pelajaran 2017/2018)

NURUL ASIAH
NPM: 14.1.01.11.0362
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Prodi PGPAUD
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.E., S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan guru bahwa di TK Dharma Wanita Srikaton Kecamatan dan belum maksimal. Dari latar belakang tersebut peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan mengunakan media Bola Dunia. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian model Kemmis dan Taggart, yang didalam siklus atau putaran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan, (b) Tindakan, (c) Observasi, dan (d) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Tindakan dinyatakan berhasil jika ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%. Hasil menunjukkan pada siklus pertama ketuntasan belajar anak pada siklus I mencapai 57% meningkat kemudian pada siklus II yaitu 71% kemudian pada siklus III ketuntasan anak meningkat yaitu 86%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengunaan media Bola Dunia dapat dibuktikan kebenarannya dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Srikaton Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

KATA KUNCI : Motorik Kasar, Bola Dunia, Anak Kelompok A

I. LATAR BELAKANG

Pemahaman yang benar tentang hakikat dan landasan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini hendaknya diiliki oleh setiap orang yang seara langsung maupun tidak langsung akan berhubungan dengan anak usia dini. Dimulai dari lingkungan keluarga dalam hal ini adalah orang tua atau pihak lain yang terdekat dengan anak, pendidikan diberbagai lembaga pendidikan yang memberikan layanan pada anak usia dini, masyarakat dan juga para pemegang

kebijakan mulai dari pemerintah pusat sampai daerah. Diharapkan melalui pemahaman yang benar, para pihak akan dapat memberikan layanan yang seoptimal mungkin bagi anak usia dini.(Nuraini. 2009: 6)

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil mengerakkan anggota tubuh. Untuk itu anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. . (Sujiono, dkk. 2010: 1.12)

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan orang lain. Perkembangan fisik anak ditandai dengan perkembangannya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. (Susanto 2012: 33)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, ditemukan bahwa di TK Dharma Wanita Srikaton kecamatan papar kelompok A nilai motorik kasarnya sangat rendah dan belum maksimal. Terlihat dari kurangnya perkembangan anak dalam menjaga keseimbangan badan, kurangnya koordinasi antara tangan dan kaki saat memanjat, anak masih terlalu takut untuk bergantung dan mengayunkan badan. Hal ini mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri pada diri anak.

Dari latar belakang tersebut maka guru inggin mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Memanjat, Bergantung, dan Berayun Dengan Media Bola Dunia Kelompok A TK Dharma Wanita Srikaton Kecamatan Papar Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018".

Tujuan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas ini, Guru ingin membuktikan apakah pembelajaran melalui kegiatan memanjat, bergantung dan berayun pada permainan bola dunia yang dicat dengan warna menarik terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Srikaton Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Subjek penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Srikaton desa Srikaton Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sebanyak 14 anak yang terdiri dari 7 anak didik laki-laki dan 7 anak didik perempuan, lokasi ini dipilih karena peneliti merupakan salah satu guru di TK tersebut dan menemukan beberapa anak banyak yang mengalami kurang rasa keperayaan diri kurang tangkas dan kurangnya mental yang berani. Pelaksanaan Tindakan Kelas dilakukan pada hari senin, 2 Oktober 2017 sampai dengan bulan Mei 2018.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penenlitian Tindakan Kelas dengan model kemmis dan Mc.Taggart. Merumuskan konsep penelitian tindakan ini secara skematis dan bagaimana ini diterapkan dalam dunia pendidikan. Model yang digagas Kemmis merupakan dasar penting untuk memulai berfikir tentang apa saja aktivitas yang perlu dilaksanakan dalam penelitian tindakan, ia juga memungkinkan siapa saja yang inggin mengunakannya dengan asumsi bahwa gagasan umum sudah harus jelas sebelumnya, bahwa peninjauan lapangan semata-mata merupakan penemuan fakta dan bahwa proses implementasi adalah proses berkelanjutan yang terus-menerus. Hopkins (2011: 92)

Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah anak kelompok A di TK Dharma Wanita Srikaton Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Dikatakan demikian karena di dalam siklus atau

putaran terdiri atas empat komponen yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah Perencanaan (*plan*), Tindakan (*Act*), Observasi (*Observe*), dan Refleksi (*Reflect*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan

Siklus I

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan mengembangkan kemampuan motorik kasar mengunakan media Bola Dunia hanya persentase 57%. Dengan hasil nilai anak yang mendapat nilai ★1 sebanyak 1 anak (7%), anak yang mendapatkan nilai ★2 sebanyak 5 anak (34%), nilai ★3 sebanyak 6 anak (43%) dan sebanyak 2 (14%) anak mendapatkan nilai ★4. Maka kegiatan mengembangkan kemampuan motorik kasar anak mengunakan media Bola Dunia masih belum mengalami ketuntasan belajar, dikarenakan anak terlalu buru-buru dalam melakukan kegiatan. Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan berbagai masalah yang muncul, peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II

Siklus II

Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa anak yang belum tuntas mencapai 29% yaitu 4 anak diantaranya adalah Zahra Rahman, Novel dan Rayhan dengan bermacam masalah yang muncul diantaranya sebagian anak kurang aktif dalam menyelesaikan kegiatan memanjat, bergantung dan berayun pada media Bola Dunia. Meskipun demikian di siklus II ini sudah mengalami sedikit peningkatan namun belum sesuai dengan target yang ditentukan. Peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus ke III, dengan harapan untuk mendapatkan perbaikan pembelajaran yang lebih baik dari siklus II tersebut.

Siklus III

Hasil perhitungan data berdasarkan kegiatan pengembangan motorik kasar telah menunjukkan presentase

ketuntasan sebesar 86% dengan hasil nilai anak yang mendapatkan nilai ★1 sudah tidak terdapat pada siklus III ini, anak mendapat nilai ★2 masih terdapat 2 anak (14%), anak dengan nilai ★3 terdapat 7 anak (50%) dan anak mendapat nilai ★4 terdapat 5 anak (36%). Maka kegiatan mengembangkan kemampuan motorik kasar dengan kegiatan meanjat, bergantung dan berayun pada media Bola Dunia sudah mencapai ketuntasan belajar, guru dan anak telah aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Hasil penilaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	14%	7%	0%	0%
2	★★	43%	36 %	29 %	14 %
3	★★★	36%	43 %	43 %	50 %
4	★★★★	7%	14 %	28 %	36 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Dapat dilihat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4 pada siklus I hanya 57%. Setelah dilakukan siklus II terjadi peningkatan, anak yang mencapai ketuntasan mencapai 71%, kemudian tindakan siklus III ketuntasan anak mencapai 86%. Hal ini dikarenakan guru memberi semangat pada anak dengan memberi penjelasan yang menyenangkan sehingga Perhatian dan konsentrasi anak ketika guru menjelaskan cara melakukan kegiatan memanjat, bergantung dan berayun pada media Bola Dunia dinilai sangat baik. Keaktifan anak dalam melakukan kegiatan memanjat, bergantung dan berayun pada Media Bola Dunia dinilai baik. Anak dapat menyelesaikan kegiatan memanjat, bergantung dan berayun pada media Bola Dunia dengan baik dan benar sesuai petunjuk dan arahan dari guru juga sudah dilakukan anak dengan baik.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil penelitian dari siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut: Melalui kegiatan memanjat, bergantung dan berayun pada media Bola Dunia pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Srikaton Kecamatan Papar Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

V. DAFTAR PUSTAKA

Nuraini, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: Indeks

Hopkins. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas.* Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sujiono, Bambang, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan Banten: Universitas terbuka

Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup